

Ghinanta Mannika. (5120088). Studi Deskriptif Potensi Terjadinya Kekerasan Seksual Pada Remaja Perempuan. Skripsi. Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Urban Perkotaan (2017).

ABSTRAK

Fenomena kekerasan seksual rentan dialami oleh remaja perempuan. Potensi kekerasan seksual pada remaja perempuan dipengaruhi oleh ketidaksetaraan gender antara laki-laki dengan perempuan. Mayoritas perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual pada rentang usia 13-24 tahun. Data yang dilaporkan oleh Komnas Perempuan pada tahun 2014-2015 kekerasan seksual masuk dalam peringkat ketiga dibandingkan kekerasan lainnya. Sementara pada tahun 2016 kekerasan seksual menjadi peringkat kedua setelah kekerasan fisik. Hal ini menunjukkan fenomena kekerasan seksual setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penelitian ini hendak menggambarkan bagaimana potensi perempuan mengalami kekerasan seksual dalam berpacaran.

Penelitian ini menggunakan survey pada 271 mahasiswi perempuan di Universitas Surabaya, yang berusia antara 18 – 22 tahun. Partisipan terbagi atas empat kelompok yaitu sedang berpacaran, pernah berpacaran, belum berpacaran dan sudah pernah melakukan hubungan seksual dalam berpacaran. Sampling dilakukan dengan secara teknik *purposive*. Pengukuran menggunakan angket yang terbagi menjadi dua. Angket terbuka untuk mengetahui demografis dan mengukur penilaian diri sendiri mengenai kekerasan seksual. Angket kedua berdasarkan lima indikator yang sudah digunakan dalam penelitian Horrison dan Sullivan.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan aspek persepsi potensi mengalami kekerasan seksual memiliki asosiasi ($\text{sig} = 0,001, p < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada indikasi bahwa setiap 4 dari 5 perempuan dalam relasi berpacaran berpotensi untuk mengalami kekerasan seksual. Pada mereka yang telah sudah melakukan hubungan seksual 2 dari 5 perempuan lebih berpotensi mengalami kekerasan seksual. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan bagi perempuan yang sedang menjalani hubungan berpacaran maupun yang tidak, bahwa perempuan perlu waspada terhadap kekerasan seksual maupun kekerasan lainnya. Banyak dampak negatif yang akan diterima bila menjadi korban. Pelaku kekerasan bukan hanya dari pasangan melainkan dari keluarga, teman.

Kata Kunci : Potensi Kekerasan Seksual, Masa Pacaran, Remaja Perempuan.